

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, berbicara adalah kebutuhan primer setiap manusia. Manusia butuh berkomunikasi, dalam hal ini berbicara sebagai kebutuhan sosialnya. Berbicara merupakan bentuk komunikasi dan bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat praktis.

Suhendra mendefinisikan berbicara sebagai proses mengubah pikiran dan perasaan menjadi ucapan. Ucapan yang dimaksud adalah bunyi yang bermakna, karena tidak semua bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara mempunyai makna linguistik, seperti batuk (Susanti, 2019).

Brown mengungkapkan bahwa kegiatan berbicara adalah alat untuk menyampaikan pendapat, perasaan, ide, gagasan, pendapat, pikiran, dan isi hati kepada orang lain dalam menjalin komunikasi dalam lingkup kehidupan sehari-hari (Susanti, 2019).

Kemampuan berbicara berarti mampu mengucapkan bunyi-bunyi yang membentuk kata-kata untuk berbagi pikiran, gagasan, dan perasaan. Dalam arti luas, berbicara adalah serangkaian tanda yang dapat dilihat dan didengar dengan menggunakan berbagai otot tubuh untuk mengomunikasikan pikiran, rencana, dan gagasan pembicara. Ini berarti bahwa berbicara lebih dari sekadar mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata. Berbicara adalah cara untuk menuangkan gagasan dan pikiran ke dalam bentuk yang dapat dipahami oleh orang lain. Berbicara, di sisi lain, adalah keterampilan mekanis. Untuk menjadi lebih baik dalam berbicara,

Anda perlu banyak berlatih. Tidak ada orang yang langsung pandai berbicara; mereka harus melalui pelatihan (Susanti, 2019).

Keterampilan berbicara tidak bisa didapatkan begitu saja. Bahkan, sejak lahir, manusia tidak bisa langsung berbicara. Melainkan harus melalui tahapan yang cukup lama. Setelah tahu tahu berbicara, seseorang tidak langsung terampil. Meskipun fasih dalam mengucapkan sesuatu, tapi biasanya seseorang yang tidak mempunyai keterampilan berbicara akan kesulitan menyampaikan sesuatu dengan baik. Terutama dalam persoalan-persoalan yang cukup berat, seperti keilmuan, argumentasi, dan pemikiran. Sedangkan bahasa memiliki fungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan apa yang dipikirkan, atau mengekspresikan sikap dan perasaannya yang sarat dengan nilai emotif dan afektif. Oleh sebab itu penggunaan kalimat yang efektif, dan penguasaan kosa kata yang baik mencerminkan logika berpikir yang teratur. Semakin baik penguasaan bahasa seseorang, maka akan semakin baik pula jalan pikirannya atau sebaliknya jalan pikiran yang kacau terlahir dari bahasa yang kacau.

Ada hubungan yang kuat antara keterampilan berbicara dan pendidikan. Berbicara dalam bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan berbahasa terpenting yang harus dikuasai siswa karena hal ini menunjukkan seberapa baik mereka mempelajari bahasa tersebut. Siswa dapat berbagi pikiran dan gagasan dengan orang lain di sekolah dan dalam kehidupan pribadi mereka jika mereka pandai berbicara. Terutama

jika keterampilan berbicara tersebut dipadukan dengan kata-kata yang sopan.

Potensi individu dimaksudkan untuk dikembangkan sehingga dapat tumbuh sebaik-baiknya melalui pendidikan. Proses pendidikan meliputi berbagai macam aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Membantu individu mengembangkan kemampuannya agar mampu memberikan sumbangan yang membangun bagi masyarakat dan kehidupannya sendiri merupakan tujuan utama pendidikan.

Pendidikan memainkan peran penting dalam kemampuan seseorang untuk meningkatkan keterampilan berbicara, karena Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa secara optimal, pengetahuan beserta nilai-nilai. Maka dari itu dalam proses pendidikan peserta didik akan belajar bagaimana mengeluarkan suara dengan benar untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan yang telah di tanggapinya dalam proses pembelajaran yang bisa memahami makna dan kata-kata serta aturan dalam bahasa. Pendidikan juga sangat berpengaruh membantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum baik dalam berargumentasi maupun debat secara efektif.

Metode ataupun media dalam suatu pembelajaran merupakan pokok utama dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik atau guru perlu untuk memilih metode yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran agar

peserta didik bisa menguasai terhadap sebuah pembelajaran yang telah disampaikan.

Debat adalah suatu bentuk komunikasi di mana dua atau lebih individu atau kelompok saling bertukar pendapat, argumen, atau pandangan tentang suatu topik tertentu dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan, membuktikan suatu sudut pandang, atau memenangkan argumen. Debat sering melibatkan penyampaian argumen yang didukung oleh bukti, serta tanggapan terhadap argumen lawan. Debat dapat terjadi dalam berbagai konteks, seperti dalam diskusi akademis, politik, hukum, atau dalam pendidikan sebagai bagian dari latihan berpikir kritis. Mengingat adanya berbagai sudut pandang yang perlu dikomunikasikan kepada siswa dan fakta bahwa siswa bersedia mendengarkan kedua sisi masalah, maka penting bagi mereka untuk dapat mengasimilasi hasil yang akan dirumuskan dari berbagai perspektif. Hasil diskusi adalah kesimpulan atau keputusan yang dicapai. Argumen semacam ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara verbal.

Metode debat ini adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia, maka dari itu metode debat pada pembelajaran bahasa Indonesia metode debat merupakan sebagian dari integral untuk membantu siswa atau peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara

Debat tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara Anda, tetapi juga membantu Anda belajar memahami sudut pandang orang lain.

Norcahyo (2012:3) mengatakan bahwa inti dari debat adalah untuk mengetahui mengapa setiap orang memiliki pendapatnya sendiri. Hal ini membantu siswa belajar berkomunikasi dengan berpikir kritis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar di depan umum yang sesuai dengan cara berpikir mereka.

Dalam proses pembelajaran antara siswa dan guru mengalami hal yang sering terjadi adalah kebosanan dalam pelaksanaan pembelajaran maka dari itu seorang pendidik harus bisa realistis menggunakan media atau metode pembelajaran. Dari hal itu perlu seorang pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran harus di dasari dengan faktor yang mempengaruhi kurang ke efektifan dalam pembelajaran

Sehubungan dengan meningkatnya zaman teknologi dan ketersediaan komputer disekolah maka para pendidik ada kesempatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga peserta didik dapat minat belajar lebih meningkat dan proses pembelajaran lebih efektif misalnya menggunakan media komputer dengan menggunakan media power point siswa dapat dilatih untuk mengembangkan siswa berpikir kritis dan gampang dalam memahami sebuah materi pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan kata jamak dari kata “mediun” yang secara harfiah yang memiliki arti perantara atau pengantar. Menurut (Hoerudin, 2023) Media adalah komponen komunikasi yang menjadi perantara dari pengirim ke penerima. Media

dalam pembelajaran segala sesuatu yang dapat dijadikan pesan atau perantara untuk siswa sehingga siswa gampang dalam memahami sebuah pelajaran dan bisa menambah minat siswa untuk mencapai hasil belajar siswa.

Media Power Point merupakan salah satu media yang sangat populer pada kalangan zaman sekarang kenapa demikian karna dalam penerapan media Power Point banyak animasi atau hal yang bisa menarik dalam mengikuti pembelajaran, dengan menggunakan media Power Point antara siswa dan guru akan sering mendapatkan respon dalam pembelajaran berlangsung.

Media dalam pembelajaran berlangsung dapat di jadikan patokan utama dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Karna media bisa membantu untuk ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dari hal itu peneliti menerapkan media power point untuk sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa indonesia.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan tentang media pembelajaran bahwa media pembelajaran merupakan komponen dalam lingkungan belajar siswa yang digunakan oleh guru untuk dijadikan alat atau bahan penyampaian materi, sehingga pesan atau informasi yang berupa pengetahuan saat proses penyampaian ke peserta didik bisa berjalan dengan efektif. Maka dari itu media power point merupakan media yang pantas untuk dikembangkan dalam melatih siswa untuk dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan peneliliti melakukan kunjungan terhadap sekolah MTS Nurul Islam. peneliti menemukan fenomena penghambat dalam berbicara yang di faktori dari mental yang lemah dan jarang berbicara dalam kelas, peneliti juga menemukan fakta lapangan yang terjadi di sekolah MTS Nul Islam yang kurang dalam berbicara di karenakan saat mengikuti pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias dalam bertanya atau berbicara di dalam kelas sehingga hal ini dapat memicu tidak aktif dalam proses pembelajaran .oleh karena itu dari hal tersebut dapat menemukan feonomena yang terjadi di sekolah MTS Nurul Islam, terutam dalam pembelajaran bahasa indonesia berbicara sangat penting untuk di jadikan dasar dalam berbabahasa.

Untuk itu di perlukan cara yang efektif dalam mengatasi hal tersebut. salah satunya ialah menggunakan metode dalam pembalajaran yang inovatif atau yang menarik. Agar siswa dalam mengikuti pembelajaran bisa bersemangat dalam mengukiti kegiatan KBM berlangsung. Sehingga kemudian hal itu juga dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode debat yang di bantu dengan penggunaan media pembelajaran Power Point.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan debat dengan pemanfaatan media power point untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada Pelajaran Bahasa Indonesia pokok diskusi pada siswa siswi kelas VII MTS Nurul Islam Temedung Batang-Batang Sumenep Tahun Pelajaran 2023-2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan metode debat dengan pemanfaatan media *power point* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan diskusi siswa kelas VIII MTS Nurul Islam Tamedung Batang-Batang Sumenep?
2. Bagaimanakah efektifitas metode debat dengan pemanfaatan media *power point* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTS Nurul Islam Tamedung Batang-Batang Sumenep?
3. Bagaimanakah kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTS Nurul Islam Tamedung Batang-Batang Sumenep?

C. Hipotesis Tindakan

Selaras dengan latar belakang diatas maka hipotesis dalam penelitian tindak kelas ini metode debat dengan pemanfaatan media *power point* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTS Nurul Islam Tamedung Batang Batang Sumenep Tahun Pelajaran 2023-2024

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membantu dan juga bias memberi manfaat baik secara teoritis dan secara praktis

- a. Manfaat secara teoritis

Adapun manfaat dari penelitian secara teoritis dalam penelitian

sebagai suatu bahan informasi yang bisa dapat meningkatkan dan mengembangkan teori yang berkaitan dengan metode debat yang bisa membantu untuk kegiatan pembelajaran bisa lebih efektif dalam pelaksanaannya dan bisa mengembangkan pola pikir siswa secara kritis dalam memahami sebuah argumen.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini juga di harapkan bisa membantu memberikan manfaat secara praktis bagi para pembaca

1. Bagi peneliti lain bisa di jadikan bahan referensi dalam menyelesaikan tugas penelitiannya
2. Bagi guru, peneliti ini jua bisa memberi pengathuan mengenai keterampilan dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan aktif dalam KBM
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat di jadikan bahan informasi serta bahan reverensi dalam melaksanakn penelitian atau dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa, penelitian ini dapa membantu dalam meningkatkan minat belajar dalam meningkatkan keterampilan membaca.
5. Bagi sekolah, penelitian ini dapat di jadikan suatu bahan evaluasi dalam meninkatkan kreatifitas guru dalam meningkatakan hasil pembelajaran, dan juga dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolha.

E. Definisi Oprasional

Dalam definisi operasional, beberapa konsep dijelaskan yang terkait dengan judul penelitian ini. Tujuan dari definisi ini adalah untuk membantu menyamakan perspektif penulis dan pembaca tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini. Konsep-konsep ini adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan merupakan suatu proses upaya dalam meningkatkan sesuatu yang lebih baik.
- b) keterampilan merupakan rangkain atau kreatifitas manusia dalam membuat sesuatu atau mengubah sesuatu ke yang lebih baik.
- c) Berbicara merupakan suatu proeses penyamapaian pesan atau gagasan yang memalui lisan.
- d) Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomikasi
- e) Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional dan digunakan sebagai bahasa komunikasi resmi di negara ini.
- f) Metode pembelajaran adalah rangkaian atau strategi dalam pembelajaran
- g) Metode debat adalah proses yang melibatkan wacana formal
- h) Media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan pembelajaan
- i) *Power point* adalah alat yang berguna untuk membuat presentasi slide interaktif, yang memungkinkan materi ditampilkan dengan lebih efektif dan profesional.

- j) Media *Power point* alat pembelajaran yang berguna untuk menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahaminya karena menampilkan silde poin utama.
- k) Diskusi adalah tukar menukar ide dan gagasan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sama.